# LAZISNU KULONPROGO: PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT TAHUN 2006-2018

**SKRIPSI**
Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

**Laili Ummu Kultsum Asshoum**
NIM: 15120008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PRODI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM**
**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**
**YOGYAKARTA**
**2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

| | |
|---|---|
| Nama | : Laili Ummu Kultsum Asshoum |
| NIM | : 15120008 |
| Jenjang/Jurusan | : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam |

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 November 2019

Saya yang menyatakan,

Laili Ummu Kultsum A
NIM: 15120008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Laili Ummu Kultsum Asshoum |
| NIM | : | 15120008 |
| Tempat/tanggal lahir | : | Magelang, 21 Juli 1997 |
| Fakultas | : | Adab dan Ilmu Budaya |
| Jurusan | : | Sejarah Kebudayaan Islam: |
| Alamat lengkap Magelang | : | Ponpes Nurul Huda, Gogik, Girirejo, Ngablak, |

Menyatakan bahwa:

1. Atas kemauan dan kesadaran sendiri saya memasang/menggunakan pas foto berjilbab untuk ijasah saya.
2. Apabila ternyata dikemudian hari terjadi persoalan/kesulitan akibat pemasangan foto berjilbab tersebut, dengan penuh keadaran saya tidak akan meminta keterangan lain menyangkut pemasangan foto tersebut serta bersedia menerima segala resikonya.

Surat keterangan ini saya buat dengan penuh pertimbangan dan rasa tanggung jawab serta dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 26 November 2019

Yang membuat pernyataan,

**Laili Ummu Kultsum A**
NIM: 15120008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2003/Un.02/DA/PP.00.9/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : LAZIS NU KULONPROGO: PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN PENGARUHNYA TERHADAP MASYARAKAT TAHUN 2006-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : LAILI UMMU KULTSUM ASSHOUM |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 15120008 |
| Telah diujikan pada | : Selasa, 10 Desember 2019 |
| Nilai ujian Tugas Akhir | : A/B |

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Sujadi, M.A.
NIP. 19701009 199503 1 001

Penguji I

Prof. Dr. H Dudung Abdurrahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

Penguji II

Dr. Badrun, M.Si.
NIP. 19651116 199203 1 003

Yogyakarta, 10 Desember 2019
Universitas Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Dekan

Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**LAZISNU DIY: PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT TAHUN 2006-2018 (STUDI KASUS KABUPATEN KULONPROGO)**

Yang ditulis oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Laili Ummu Kultsum Asshoum |
| NIM | 15120008 |
| Jurusan | : Sejarah dan Kebudayaan Islam |

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah*.

*Wassalamualaikum wr.wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2019

Dosen Pembimbing

**Dr. Sujadi, M.A**
NIP . 19701009199503 1 001

# MOTTO

**Kehidupan yang hakiki adalah ketika kita bisa menjadi manusia yang bermanfaat untuk semua makhluk, karena kita hidup didunia cuma sekali maka harus menentukan sikap[1]*.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Nasehat Bapak Penulis Muhammad Jamil

# HALAMAN PERSEMBAHAN

*Untuk Kedua Orang Tuaku*

**Ayahanda Muhammad Jamil dan Ibunda Umiyatin**

*Yang selalu menjadi panutan kami, dan meyakinkan kami bahwa kami bisa menggapai semua cita-cita yang mereka cita-citakan,semoga Allah selalu memeluk kalian.*

*Untuk adikku*

**Ahmad Tajuddin Abbas**

*Sang pemimpin kami dan para santri dimasa depan, jangan pernah lelah untuk selalu belajar tentang banyak hal*

Teruntuk orang-orang yang aku sayangi,

*Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku, semoga kasih sayang dan tuntunan Allah tercurah kepada kita semua amin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# ABSTRAK

Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) merupakan badan amil yang dikembangkan oleh NU. Lembaga ini bertujuan untuk menghimpun, mengelola, dan mentasarufkan, atau menyalurkan zakat, infaq dan shodaqoh kepada masyarakat. LAZISNU fokus pada empat pilar program yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi dan kebencanaan.

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh (LAZIS) Nahdlatul Ulama ini berdiri pada tahun 2006 hingga sekarang. Dalam kurun waktu tersebut terjadi dinamika yang cukup tinggi. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji peran yang telah dilakukan oleh LAZISNU Kulonprogo terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Kabupaten Kulonprogo, yang mana hal tersebut dilatar belakangi atas dua permasalahan pokok yang terjadi yaitu ketimpangan pendapatan dan kemiskinan.

Pendekatan permasalahan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan sosiologi dengan mengacu pada teori fungsionalisme struktural yang dikemukakan oleh Robert King Merton. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan studi pustaka, sedangkan dalam analisisnya menggunakan sumber kuantitatif dan sumber-sumber pendukung lainnya.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa lembaga LAZISNU Kulonprogo telah berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi melalui program yang sudah dicanangkan. Melalui program pemberdayaan ekonomi tersebut stabilitas ekonomi masyarakat mengalami peningkatan.

*Kata kunci: LAZISNU Kulonprogo, Pemberdayaan Ekonomi, Masyarakat Kulonprogo*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ

وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَاَصْحَبِهِ أَجْمَعِيْنَ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat kesehatan serta kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya shalawat teriring salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa penulis nanti-nantikan *syafaattuluudzaman* di hari kiamat kelak.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan dengan rasa hormat dan penuh terimakasih:

1. Kepada Bapak dan Ibu, terimakasih telah mempercayai putrimu untuk menggapai semua impian-impiannya, segala dukungan moril maupun materil yang belum bisa penulis balas jasanya dengan apapun. Semoga selalu diberi kesehatan dan kebahagiaan diamanapun berada.
2. Guru-guruku terkhusus eyang Syeikh Arifbillah KH.Abah Masud Toha yang selalu kami rindukan, KH. Mutasim Billah, KH. Masykur Muhammad dan ibu Sukainah guru kesayangan penulis, KH, Warson Munawwir dan Ibu Khusnul Khotimah, Gus Miftah Ora Aji, Gus Mudrik Tegalrejo, tak lupa Abah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nanang dan Umi Aina. Sebuah keberuntungan dapat menjadi santri beliau-beliau yang merupakan sumber inspirasi penulis.

3. Selanjutnya, kepada para guru sekolah dan para dosen di UIN Sunan Kalijaga yang memberikan baik secara langsung atau tidak tentang proses belajar penulis sehingga bisa memberikan paradigma sendiri, yang pada akhirnya tersusunlah skripsi ini.
4. Terimakasih kepada bapak Dr.Sujadi,M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan bersabar di tengah kesibukannya untuk membimbing dan berdiskusi selama penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr.Hj. Siti Maryam, M.Ag, Kepala Jurusan, dan Sekertaris Jurusan SKI. Terimakasih telah memberikan petunjuk dan jalan kepada penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini berjalan lancar.
6. Kepada seluruh pemangku jabatan struktural di UIN Sunan Kalijaga terutama Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, dan Kepala Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
7. Kepada para informan yang memberikan waktunya kepada penulis untuk memberikan informasi mengenai tema skripsi, bapak H. Bima Prasetya, S.H., MM, H. Alfhanuha Yushida P.Mat, Amrullah Furqon,S.Sos, Pak Marwanto dan narasumber yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Kepada Abe yang sudah sabar dan setia menemani proses belajar penulis selama di Yogyakarta.
9. Kepada teman-teman PP Sunan Pandanaran khususnya Eka Fanni Izza dan Zahrah Husna, Roifah. Teman-teman PP Al-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Munawwir Komplek Q khususnya kepada eks 4f dan 6 E. Penulis bangga pernah berjuang bersama kalian.

10. Kepada teman-teman seperjuangan SKI 2015 terkhusus SKI A Fitri Wulandari, Kharisma Dwi Annisa, Diyah Khairunnisa.
11. Kepada seluruh pihak yang menjadi bagian dari perjalanan penulis; FORMISPA, Dewan Media Publikasi Komplek Q, FLP Yogyakarta, BPUN Sleman, PIONIR 2016. Terimakasih telah memberikan banyak pengalaman selama penulis berada di Yogyakarta.

Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak diatas skripsi ini dapat dikategorikan selesai dalam proses penulisan. Terkait kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini merupakan tanggung jawab dari penulis, sehingga penulis mohon kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2019

**Laili Ummu Kultsum A**

NIM: 15120008

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN[2]

## 1. Konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Tsa | Ts | te dan es |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | ha (dengan garis dibawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Dzal | Dz | de dan zet |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Za | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Shad | Sh | es dan ha |
| ض | Dlad | Dl | de dan el |
| ط | Tha | Th | te dan ha |
| ظ | Dha | Dh | de dan ha |
| ع | Ain | ‘ | koma terbalik di |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2]Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada Pedoman Akademik dan Penulisan Skripsi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010.

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | | atas |
| غ | Ghain | Gh | Ge dan ha |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | Ka | K |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| لا | lam alif | La | el dan a |
| ء | Hamzah | | Apostrop |
| ى | Ya | Y | Ye |

**2. Vokal**

a. Vokal Tunggal

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dlammah | U | U |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Vokal Rangkap

| Tanda | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|---|---|---|---|
| ◌َ ي | fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ◌َ و | fathah dan | Au | a dan u |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | wau | | |

Contoh:

حسين : husain

حول :haula

**3. Maddah**

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|---|---|---|---|
| ا&َ | fathah dan alif | A | A dengan caping diatas |
| ي&ِ | kasrah dan ya | I | I dengan caping diatas |
| و&ُ | Dlammah dan wau | U | u dengan caping diatas |

**4. Ta Marbuthah**

a. Ta Marbuthah yang dipakai disini dimatikan atau diberi harakat *sukun*, dan transliterasinya/h/.

b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang bersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فطمه : Fatimah

مكه المكرمه : Makkah al-Mukarramah

**5. Syaddah**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf, yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : rabbana

نزلا :nazzala

**6. Kata Sandang**

Kata sandang dilambangkan dengan al, baik yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمشى : al-Syamsy

الحكمه :al-Hikmah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **ii**
**SURAT PERNYATAAN BERJILBAB** ..... **iii**
**SURAT PENGESAHAN** ..... **iv**
**SURAT BIMBINGAN** ..... **v**
**MOTTO** ..... **vi**
**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... **vii**
**KATA PENGANTAR** ..... **ix**
**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN** ..... **xii**
**DAFTAR ISI** ..... **xvi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xix**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xx**
**DAFTAR SINGKATAN** ..... **xxi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xxii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Batasan Dan Rumusan Masalah ..... 7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ..... 7
1. Tujuan ..... 7
2. Manfaat ..... 8
D. Tinjauan Pustaka ..... 8
E. Landasan Teori ..... 11
F. Metode Penelitian ..... 14
1. Heuristik (Pengumpulan data) ..... 15
2. Verifikasi (Kritik Sumber) ..... 17
3. Interpretasi (Penafsiran Sejarah) ..... 18
4. Historiografi (Penulisan Sejarah) ..... 18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Sistematika Pembahasan ..... 19

**BAB II NU DAN KONDISI MASYARAKAT KULONPROGO** Error! Bookmark not d

A. Kondisi Geografis ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Bagian Utara ..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Bagian Tengah ..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Bagian Selatan ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Kondisi Agama ..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Kondisi Pendidikan ..... **Error! Bookmark not defined.**

D. Kondisi Ekonomi ..... **Error! Bookmark not defined.**

E. Sejarah NU Kabupaten Kulonprogo ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB III SEJARAH DAN USAHA-USAHA PEMBERDAYAAN EKONOMI LAZISNU DI KABUPATEN KULONPROGO** Error! Bookmark not define

A. Sejarah Berdirinya LAZISNU Kulonprogo.... **Error! Bookmark not defined.**

1. Masa Perintisan (2006-akhir 2011)..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Masa Kebangkitan Periode I (Tahun 2012-2017)..... **Error! Bookmark not defined.**
3. Masa Kemajuan Periode II (Tahun 2017-2018) ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Usaha-Usaha Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Periode I..... **Error! Bookmark not defined.**
2. Periode II..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV .....** Error! Bookmark not defined.

**PENGARUH LAZISNU KULONPROGO DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT** Error! Bookmark not defined.

A. Berkurangnya Penduduk Miskin **Error! Bookmark not defined.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Berkembangnya Usaha Produktif ..... **Error! Bookmark not defined.**

C. Peningkatan Pendapatan ..... **Error! Bookmark not defined.**

**BAB V PENUTUP ..... 21**

A. Kesimpulan ..... 21

B. Saran ..... 22

**DAFTAR PUSTAKA ..... 23**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** ..... Error! Bookmark not defined.

A. Identitas Diri ..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Riwayat Pendidikan ..... **Error! Bookmark not defined.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penggunaan Tanah di Kabupaten Kulonprogo,23.

Tabel 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Kulonprogo,30.

Tabel 3 PDB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Kulonprogo 2000-2005,43.

Tabel 4 Laju Inflasi Kabupaten Kulonprogo,45.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Wilayah Kabupaten Kulonporogo,23.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR SINGKATAN

**LAZISNU** :Lembaga Amil Infaq dan Sedekah Nahdlatul Ulama

**NU** : Nahdlatul Ulama

**KP** : Kulonpogo

**UPZIZ** : Unit Pengumpul Zakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Susunan Pengurus LAZISNU Kulonprogo Periode I

Lampiran 2 Susunan Pengurus LAZIZNU Kulonprogo Periode II

Lampiran 3 SK LAZISNU Kulonprogo

Lampiran 4 Foto Kotak Koin Nahdlatul

Lampiran 5 Foto-Foto Pemberdayaan Ekonomi LAZISNU Kulonprogo.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Nahdlatul Ulama merupakan organisasi sosial keagamaan yang sejak lahirnya telah banyak memberikan kontribusi signifikan terhadap keutuhan bangsa Indonesia. Kemerdekaan dan terwujudnya Pancasila UUD 1945 merupakan wujud nyata atas kecintaan dan konsistensi NU dalam mewujudkan negara Indonesia.[3] Selain itu dengan berpijak pada prinsip-prinsip Islam ASWAJA, Khittah NU, dan *Mabadi Khairu Ummah*. NU telah berhasil memperlihatkan Islam rahmatan lil alamin dan mendorong iklim yang kondusif untuk terciptanya kerukunan umat beragama.[4]

Namun keberhasilan NU dalam dimensi keagamaan selama ini tidak sebanding dengan keberhasilannya dalam program pemberdayaan ekonomi masyarakat, walaupun jika dilihat dari sisi keorganisasian NU telah berkiprah dalam berbagai bidang dan dilengkapi dengan lembaga yang memiliki arah pengembangan ekonomi dan pengembangan sumberdaya manusia, tetapi pada kenyataanya dilapangan program pemberdayaan tersebut masih kurang mendapatkan perhatian sehingga masih belum optimal dalam membantu pemerintah untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Zainul Milal Biznawi, *Laskar Ulama–Santri dan Resolusi Jihad cet I* (Jakarta: Pustaka Kompas, 2014), hlm 23.

[4] Mahrus el–Mawa dkk, *20 Tahun Perjalanan NU: Memberdayakan Warga NU,*cet I(Jakarta:Lakpesdam NU, 2005), hlm 56.

Selain itu, problema kemiskinan terus menjadi masalah besar sepanjang sejarah Indonesia sebagai sebuah negara. Kemiskinan didefinisikan sebagai standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang yang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.[5] Kemiskinan telah membuat jutaan anak–anak tidak bisa mengenyam pendidikan yang berkualitas, kesulitan membiayai kesehatan, kurangnya tabungan dan tidak adanya investasi, kurangnya akses ke pelayanan publik kurangnya lapangan pekerjaan, kurangnya jaminan sosial dan perlindungan terhadap keluarga, menguatnya arus urbanisasi ke kota, dan yang lebih parah, kemiskinan menyebabkan jutaan rakyat memenuhi kebutuhan pangan, sandang, dan papan secara terbatas. Kemiskinan, menyebabkan masyarakat desa rela mengorbankan apa saja demi keselamatan hidup *(safety life)*.[6]

Wilayah Kulonprogo sendiri pada tahun 2006 menunjukkan tingkat kemiskinan yang cukup tinggi yang mana jumlah penduduk miskin sebanyak 106,10 atau sekitar 28,3% dari total penduduk wilayah tersebut. Kemudian, sementara pada tahun 2008 hingga tahun 2017 persentase penduduk miskin untuk wilayah Kulonprogo ini masih dalam kisaran kurang lebih 20% dari total penduduk.[7]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] P. Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan: Bacaan untuk Antropologi Perkotaan* (Jakarta: Sinar Harapan, 1984), hlm 20.

[6] Nano Prawoto, ”Memahami Kemiskinan Dan Strategi Penanggulagannya”Dalam James. C scott, 1981 (Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol. 9 No. 1, April 2009), hlm 57.

[7] https://kulonprogokab.bps.go.id/staticable/penduduk-miskin-dan-garis-kemiskinan-2003-2017.html diakses 12 Mei 2019 pukul 10.50 WIB.

Adapun data diatas diatas menunjukkan bahwa kemiskinan wilayah Kulonprogosehingga perlu ada upaya lebih untuk mengurangi permasalahan tersebut.

Yusuf Qardawi mengatakan,Islam memandang kemiskinan sebagai sesuatu yang membahayakan aqidah, akhlaq, moral keluarga, masyarakat dan mengancam kestabilan pemikiran. Sebab seseorang yang terjerat kesulitan ekonomi, pada umumnya menyimpan kedengkian terhadap orang yang kaya. Bahkan, menurut Imam al–Nawawi sebagaimana dikutip dari Yusuf Qardhawi mampu melenyapkan kebaikan, memunculkan kehinaan, dan mendorong seseorang harus harus dianggap sebagai bencana dan segera ditanggulangi salah satunya melalui pemberdayaan potensi zakat, infak, dan sedekah (ZIS).[8]

Zakat merupakan salah satu rukun yang bercorak sosial–ekonomi dari lima rukun Islam. Dengan zakat disamping ikrar tauhid dan shalat, seseorang barulah sah masuk kedalam barisan umat Islam dan diakui keislamannya.[9]

Agar zakat mampu memberi pengaruh signifikan terhadap perekonomian masyarakat, maka potensi zakat harus dioptimalkan. Pendistribusian zakat sebaiknya diprioritaskan untuk membangun zakat produktif bagi penerima zakat yang mampu mendatangkan pendapatan bagi mereka dan bahkan menyerap tenaga kerja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8]Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999) hlm 3.

[9]Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat ,cet ke – 12*.(Jakarta: Litera Antarnusa, 2011)hlm 3.

Didin Hafidhuddin mengatakan bahwa zakat yang dikelola dengan baik akan mampu membuka lapangan kerja dan usaha yang luas sekaligus penguasaan aset–aset umat Islam.[10]

Zakat sebagai Institusi ekonomi umat dapat dikelola dan didistribusikan secara lebih baik. Tidak hanya diberikan dalam bentuk konsumtif, tetapi dapat dikembangkan dalam bentuk pemberian investasi (produktif), sehingga dengan demikian misi utama zakat untuk mewujudkan pemerataan terwujud. Upaya pendayagunaan harta zakat pada usaha–usaha yang bersifat produktif itu dimaksudkan agar *mustahik* tidak di didik untuk bersifat konsumtif.[11] Sedangkan dalam dimensi ekonomi, zakat mencegah penumpukan harta kekayaan pada segelintir orang tertentu yang pada akhirnya akan berdampak pada ekonomi secara keseluruhan.[12] Supaya dana penyaluran dana zakat produktif berjalan optimal, sebaiknya penyaluran tersebut dikelola oleh pengelola, pengumpul dan penyalur dana zakat, yaitu badan lembaga amil zakat,infaq, dan sedekah (ZIS).

Pada tahun 2011, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang (UU) Nomor 38 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Berbagai perkembangan positif telah terjadi pada pengelolaan zakat nasional. Sebuah organisasi yang menangani pengelolaan zakat adalah LAZ dan BAZNAS. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat. Badan Amil Zakat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10]Didhin Hafifdhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*,(Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm 15.

[11] Djazuli,Yadi Janwari, *Lembaga – lembaga Perekonomian Ummat*, (Jakarta: Raja Gerafindo Persada, 2002), hlm 49.

[12]Ruslan Abdul Ghafur Noor, *Konsep Distribusi Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 100.

Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional, dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang dibentuk masyarakat dan memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan.[13]

LAZISNU Kulonprogo merupakan salah satu lembaga LAZ yang ada di Yogyakarta, dan lembaga zakat, infak dan sedekah yang bergerak dalam sosialisasi penghimpunan *(fundraising)* dan pendayagunaan dana sosial lainnya. Lembaga ini telah mendapatkan izin dari Kementrian Agama RI dengan surat resmi No 255 tahun 2015. Fokus program pada lembaga ini ada empat pilar program yaitu pendidikan, kepedulian, pengembangan ekonomi, dan pemberdayaan. Salah satu upaya yang dilakukan LAZISNU Kulonprogo untuk mengurangi angka kemiskinan yang ada di wilayah Kulonprogo yaitu melalui program pemberdayaan ekonominya.

Adapun tujuan adanya LAZISNU ini menjadi salah satu solusi untuk mengatur masalah penyaluran dana ZIS supaya lebih terstruktur dan tepat sasaran. Dana zakat diberikan kepada delapan *asnaf* (orang yang masuk dalam golongan penerima dana zakat) sesuai dengan Q.S 9 (AT-Taubah) ayat 60 yaitu orang-orang fakir, miskin,'amil zakat, mualaf, hamba sahaya, orang yang mempunyai hutang, dan musafir.[14] Adapun dana infak diberikan kepada lima orang sesuai dengan Q.S 2 (Al-Baqarah) ayat 215 yaitu kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir.[15]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13]UU Nomor 23 tahun 2011, Tentang pengelolaan zakat, diakses pada 8 Mei 2019 pukul 9.54 WIB.

[14] Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya Edisi Keluarga* (Surabaya: UD Halim, 2013) hlm.33.

[15]*Ibid.*, hlm.33.

LAZISNU Kulonprogo memiliki struktur pengelolaan yang cukup rapi hal tersebut ditandai dengan adanya struktur kepengurusan serta struktur pengelola secara terpisah. Hal tersebut bertujuan agar terciptanya profesionalitas dalam pengelolaan dana ZIS masyarakat. Selain itu, ditandai dengan pencapaian penghimpunan oleh LAZISNU Kulonprogo dengan hasil yang cukup tinggi. Sebagai contoh pada tahun 2018 dana penghimpunan ZIS yang dapat terkumpul dapat mencapai angka Rp.5.006.830.714. [16] Mengetahui hal tersebut penduduk miskin masyarakat Kulonprogo berdasarkan data BPS wilayah Kulonprogo masih dalam angka 20% dari total keseluruhan masyarakat wilayah tersebut. Sehingga perlu adanya penelitian serta peninjauan kembali terkait pengelolaan dana ZIS yang harusnya dapat menjadi salah satu solusi untuk mengurangi tingkat kemiskinan di wilayah Kulonprogo.

LAZISNU Kulonprogo memiliki 12 cabang binaan, yang mana hal tersebut disesuaikan dengan jumlah kecamatan yang ada di wilayah tersebut. Lembaga ini memiliki program unggulan salah satunya yaitu program pemberdayaan ekonomi, yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui kegiatan–kegiatan pengembangan perekonomian berupa pemberian modal usaha produktif, usaha kreatif serta zakat produktif. Namun hal tersebut masih belum berdampak secara maksimal dan belum cukup signifikan. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**LAZISNU DIY: PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT TAHUN 2006-2018 (STUDI KASUS KABUPATEN KULONPROGO)**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[16] *Annual Report NU CARE* – LAZISNU tahub 2018, hlm 48.

## B. Batasan Dan Rumusan Masalah

Adapun penelitian ini difokuskan pada program–program LAZISNU Kulonprogo serta pengaruhnya sebagai upaya untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat Kulonprogo. Batasan yang peneliti gunakan yaitu dimulai dari tahun 2006–2018. Tahun 2006 merupakan tahun dimana kondisi perekonomian masyarakat Kulonprogo mengalami penurunan yang cukup tinggi hingga tahun 2011 tidak mengalami peningkatan cukup berarti. Selanjutnya, tahun 2018 sebagai batas akhir dari penelitian karena pada tahun ini mulai banyak inovasi-inovasi ekonomi terbarukan yang ditandai dengan munculnya badan usaha mikro mulai berkembang pesat, serta membaiknya sistem kinerja LAZISNU Kulonprogo. Oleh karena itu, secara lebih rinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengapa LAZISNU Kulonprogo didirikan?
2. Sejauh mana peran LAZISNU Kulonprogo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kulonprogo tahun 2006-2018?
3. Bagaimana pengaruh LAZISNU Kulonprogo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kulonprogo tahun 2006-2018?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

## C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

a. Mengungkap berdirinya LAZISNU Kulonprogo.
b. Mengungkap peran LAZISNU Kulonprogo di wilayah Kulonprogo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

c. Menjelaskan pengaruh LAZISNU Kulonprogo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Kulonprogo.

**2. Manfaat**

a. Dapat memberikan sumbangan karya akademik yang berkaitan dengan khazanah intelektual yang berkaitan dengan sejarah LAZISNU Kulonprogo dan pemberdayaan ekonomi di wilayah Kabupaten Kulonprogo tahun 2006-2018

b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau rujukan LAZISNU Kulonprogo terkait perannya dalam pemberdayaan ekonomi di Kabupaten Kulonprogo baik dimasa kini maupun dimasa yang akan datang.

c. Untuk menjelaskan sejarah serta peran sekaligus pengaruhnya dalam pemberdayaan masyarakat dalam program–program LAZISNU Kulonprogo.

## D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk memberikan kejelasan dan batasan terhadap yang diteliti oleh penyusun melalui khazanah pustaka guna membedakan dan membatasi penelitian ini dengan penelitian–penelitian yang lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembahasan mengenai dinamika peran pemberdayaan ekonomi LAZISNU Kulonprogo belum ditulis secara lengkap sebelumnya. Meskipun demikian, ada karya tulis yang membahas mengenai sekilas profil dan peran mengenai LAZISNU di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Selama penulis melakukan penelitian yang berhubungan tentang Lembaga Amil Zakat dan Shodaqoh (LAZIS) dalam pendayagunaan serta pemberdayaan, sebelumnya telah ada beberapa karya ilmiah yang

memiliki kesamaan pembahasan dan perbedaan pembahasan dalam pemberdayaan dibidang LAZIS antara lain sebagai berikut:

Pertama, skripsi penelitian M. Saiful Arif M (03230081), mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2011 dengan judul skripsi *"Pemberdayaan Ekonomi Klien Lembaga Amil Zakat Nasional Dompet Peduli Ummat Darut Tauhid Yogyakarta"* Dalam penelitian tersebut membahas tentang lembaga pengelola zakat yang memiliki tugas pemberian zakat yang difungsikan sebagai modal usaha produktif. Fungsi zakat sebagai modal kerja diberikan bagi mustahik yang belum memiliki pekerjaan atau untuk membuat usaha baru, pemberdayaan ekonomi klien dilakukan dalam bentuk pendampingan melalui pembinaan dan pelatihan kewirausahaan, pelayanan pendampingan tersistematiskan ke dalam dua program yaitu *microfinance* berbasis masyarakat ( MISYKAT) dan program Desa Ternak Mandiri (DTM).[17]

Adapun persamaan karya tersebut dengan karya peneliti yaitu pada subjek kajiannya yang membahas mengenai pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh suatu lembaga terhadap masyarakat. Perbedaan keduanya terletak pada objek kajiannya dalam penelitian ini membahas mengenai dinamika peran pemberdayaan ekonomi LAZISNU Kulonprogo .

Kedua, skripsi Nova Setiaji (10230054), mahasiswa Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2017 dengan judul skripsi *"Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program LAZISNU preuneur Zakat Produktif oleh*

[17] M. Saiful Arif M, *Pemberdayaan Ekonomi Klien Lembaga Amil Zakat Nasional Dompet Peduli Ummat Darut Tauhid Yogyakarta*,(Yogyakarta: Fak Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2011).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*LAZISNU DIY".*Skripsi ini membahas tentang LAZISNU DIY melakukann pemberdayaan masyarakat melalui salah salah satu programnya yaitu NU *preuneur* yang bersifat *community development. Community development* juga dapat diartikan sebagai kegiatan masyarakat yang berupaya untuk mngembangkan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk bisa mencapai kondisi sosial, ekonomi dan budaya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya sehingga dapat hidup secara lebih mandiri. Salah satu program NU *Preuneur* yang ada pada lembaga ini adalah pembentukan kelompok ternak ayam super dengan berbagai upaya pengembangannya.[18]

Dari uraian diatas, persamaan skripsi dengan karya yang ditulis ialah subjek kajinnya yaitu membahas mengenai pemberdayaan masyarakat. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu fokus dari objek yang penulis teliti yaitu LAZISNU Kulonprogo, adapundalam skripsi diatas fokus menjelaskan mengenai salah satu program yang ada pada LAZISNU DIY sedangkan dalam penelitian ini fokus membahas seluruh program yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dicanangkan oleh LAZISNU Kulonprogo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ketiga, skripsi Mubtadiatul Khusna (1412033), mahasiswa Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Tahun 2018 dengan judul skripsi *"Sejarah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Daerah Istimewa Yogyakarta (LAZISNU DIY) Tahun 2006–2016.* Skripsi ini menjelaskan

[18]Nova Setiaji , *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui LAZIS NU preuneurZakat produktif LAZISNU DIY* (Yogyakarta: Fak Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

mengenai dinamika lembaga tersebut selama dua periode yaitu periode satu dan periode dua dan terfokus pada aspek–aspek kepengurusan, cara pengumpulan dana, pentasyarufan dana dan cara publikasi serta faktor–faktor yang mempengaruhinya dalam bidang ekonomi, sosial dan agama.[19]

Persamaan keduanya yaitu subjek penelitiannya sama–sama membahas mengenai dinamika LAZISNU di DIY. Namun, terdapat perbedaan dari segi subjek dalam penelitian ini yaitu lembaga LAZISNU DIY sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai LAZISNU Kulonprogo, kemudian dari segi objek yang diteliti yaitu, skripsi diatas terfokus dalam dinamika lembaga selama dua periode yaitu mulai tahun 2006–2016, serta pengaruh dalam bidang ekonomi, sosial dan agama secara singkat. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti membahas mengenai dinamika yang terfokus pada peran serta pengaruh pemberdayaan ekonomi LAZISNU Kulonprogo terhadap masyarakat mulai dari awal tahun berdiri hingga saat ini. Sehingga dapat diartikan penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya serta sebagai pelengkap sumber data bagi penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian ini jug dimaksudkan untuk membahas lebih detail dinamika peran pemberdayaan ekonomi LAZISNU Kulonprogo.

## E. Landasan Teori

Berdasarkan uraian diatas penelitian pemberdayaan ekonomi LAZISNU Kulonprogo ini merupakan penelitian sejarah dengan pedekatan sosiologi. Menurut Dudung Abdurrahman dalam bukunya

[19] Mubtadiatul Khusna, *Sejarah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Fak Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

metodologi penelitian sejarah, pendekatan sosiologi digunakan untuk menggambarkan peristiwa masa lampau dengan mengungkap segi–segi sosial dari peristiwa yang sedang dikaji.[20] Pada dasarnya pendekatan sosiologi merupakan pendekatan yang bersifat asbtrak, tidak konkret. Artinya kajian yang diperhatikan adalah bentuk–bentuk dan pola–pola peristiwa masyarakat dan bukan wujudnya pada masyarakat yang konkret. Sehingga dengan menggunakan pendekatan sosiologi dapat diungkap situasi dan kondisi masyarakat secara keseluruhan yang meliputi hubungan timbal balik antar masyarakat maupun perubahan yang terjadi dimasyarakat.

Adapun pendekatan sosiologi dalam penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural Robert King Merton yang sangat menekankan pada ketidakteraturan (order) dan mengabaikan konflik serta perubahan–perubahan dalam masyarakat. Menurut teori ini, masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas keanekaragaman ini dapat dilihat dalam struktur sosial masyarakat. Struktur sosial masyarakat merupakan serangkaian hubungan sosial yang teratur yang mempengaruhi anggota masyarakat atau kelompok tertentu yang pada akhirnya saling berkesinambungan.[21]

Istilah struktur sosial digunakan sebagai pandangan dan penjelasan untuk menggambarkan sebuah identitas atau kelompok masyarakat yang berhubungan satu sama lain, yaitu pola yang relatif dan hubungannya didalam sistem sosial atau kepada institusi sosial dan norma-norma menjadikan penting dalam sistem sosial tersebut sebagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20]Dudung Abdurrahman,*Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011) hlm 11.

[21] George Ritzer. ‘’*Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Post Modern”.* (Yogyakarta: Kreasi wacana,2012) hlm. 273.

landasan masyarakat untuk berperilaku dalam sistem sosial tersebut.[22] Masyarakat yang ada saat ini yaitu memiliki tujuan dan keperluan tertentu untuk memenuhi kehendaknya. Perubahan dapat terjadi secara perlahan kalaupun terjadi suatu konflik maka penganut teori ini memusatkan perhatian kepada masalah bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut agar masyarakat kembali menuju suatu keseimbangan.[23]

Peneliti menggunakan teori ini bertujuan untuk melihat bagaimana struktur yang ada pada jalinan relasi antara masyarakat Kulonprogo dengan LAZISNU Kulonprogo. Hal ini akan berfungsi sebagaimana tujuan dan harapannya. Dalam perkembangannya LAZISNU Kulonprogo memfasilitasi masyarakat untuk pemberdayaan ekonomi, yang mana diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih berkembang dan mandiri dalam bidang ekonomi. Artinya, tujuan adanya program pemberdayaan ekonomi LAZISNU Kulonprogo tidak hanya menjadikan masyarakat miskin menjadi lebih berdaya akan tetapi mengembangan masyarakat menengah bisa menjadi produsen dan *mustahik* tetap untuk LAZISNU Kulonprogo sendiri.

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata "daya" yang berarti kekuatan dan kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya, atau proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum memiliki daya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[22] http://doktorpaisal.wordpress.com/2009/12/18/biografi-robert-king-marton/ diakses 27 Mei 2019 pukul 22:45 WIB.

[23] Paul B. Horton, Chester L. Hunt, *Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga),hlm 18.

Istilah pemberdayaan menurut Heru Nugroho adalah suatu proses penyadaran akan potensi atau daya yang dimiliki untuk menjadi berdaya dan diaktualisasikan dengan partisipasi melalui pendampingan untuk mentransfer kemampuan.[24]Ekonomi berarti ilmu mengenai asas–asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang–barang serta kekayaan ekonomi juga dapat diartikan sebagai pemanfaatan uang, tenaga, waktu dan lain sebagainya yang berharga,[25] sedangkan masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas–luasnya dan terkait oleh suatu kebudayaan yang mereka
anggap sama.[26]

Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas, Sumodiningrat mengemukakan konsep pemberdayaan ekonomi secara ringkas yaitu pemberdayaan ekonomi merupakan usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasat yang benar. Pemberdayaan ekonomi rakyat dilakukan melalui perubahan secara struktural, yaitu melalui ekonomi tradisional menuju ekonomi modern, dari ekonomi lemah menuju ekonomi kuat, selain itu dari ketergantungan menjadi kemandirian.[27]

## F. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara utama yang harus digunakan dalam mencapai suatu tujuan yang akan diharapkan. Cara utama itu harus dilakukan dengan memperhatikan objek yang dikaji. Karenanya metode penelitian adalah sebuah pengertian yang cukup luas, maka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Heru Nugroho, *Menumbuhkan ide – ide kritis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm 44.

[25] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional , Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka,2005), hlm 287.

[26] Ibid, hlm. 751.

[27] Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Reseacrh, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1972), hlm 121.

perlu adanya penjelasan secara eksplisit dalam setiap penelitian. Menurut Mardalais, metodologi penelitian merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.

Adapun metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Menurut Kuntowijoyo, metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber–sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dari hasil–hasil dalam bentuk tertulis. Louis Gottschalk mengatakan bahwa metode sejarah adalah sebagai proses untuk mengkaji dan merekonstruksi peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan data–data yang telah diperoleh dan telah dikumpulkan.[28]Sedangkan menurut A. Daliman metode sejarah akan mengkaji keaslian sumber data sejarah, kebenaran informasi sejarah, serta bagaimana dilakukan interpretasi dan inferensi terhadap sumber sejarah.[29]

Pendekatan dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu karena penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena–fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain–lain.[30]Adapun empat langkah dalam penelitin sejarah tersebut adalah sebgai berikut:

1. **Heuristik (Pengumpulan data)**

   Tahap pertama dalam sebuah penelitian sejarah adalah heuristik. Menurut Kuntowijoyo heuristik adalah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28]Louis Gootchalk, *Mengerti Sejarah, terj. Nugroho Notosusanto* (Jakarta:UI Press, 1980), hlm 32.

[29]A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak 2015), hlm 5.

[30]*Ibid*., hlm 51.

suatu tahap pengumpulan sumber, baik tertulis maupun lisan yang diperlukan untuk kelengkapan sebuah penelitian.

Untuk memperoleh informasi yang akurat dalam pengumpulan sumber ini peneliti menggunakan teknik riset lapangan (*field research)* yaitu dengan mengumpulkan berbagai macam informasi melalui sumber wawancara dan dokumentasi.

a. Metode wawancara

Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviuwer*) yang mengajukan pertanyaan dari yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan atas itu. Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menggunakan menilai keadaan seseorang. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik dan orientik.[31] Oleh karena itu, untuk memperoleh informasi yang sesuai, peneliti akan akan melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*), kepada beberapa narasumber, diantaranya: H. Alfanuha Yushida M. P.Mat selaku ketua LAZISNU Kulonprogo menjabat, Amrullah Furqon,S.Sos ketua managemen inti LAZISNU Kulonprogo menjabat, serta beberapa masyarakat di Kulonprogo yang terlibat dalam proses pemberdayaan ekonomi. Adapun teknis wawancara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004),hlm 135.

dalam penelitian ini tidak terstruktur dalam artian penulis mengajukan pertanyaan secara bebas kepada narasumber akan tetapi menggunakan pedoman wawancara yang memuat pokok–pokok pembahasan yang akan diteliti. Adapun pertanyaan yang akan dibuat akan selalu berkembang seiring ditemukannya informasi baru yang relevan untuk menunjang penelitian.

b. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan dann penyimpanan dalam bidang pengetahuan. [32] Sedangkan menurut Purwono, dokumentasi adalah kegiatan mengoleksi, menyimpan, mengorganisasi, dan pemanfaatan rekaman dokumentertentu agar informasi dalam dokumen dapat digunakan secara maksimal.[33]

Adapun jenis dari data ini bersifat sebagai pelengkap data yang diperoleh dengan metode lainnya. Dokumen yang dibutuhkan misalnya: arsip–arsip tentang LAZISNU Kulonprogo, arsip–arsip kegiatan berupa foto–foto, majalah dan data lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian.

**2. Verifikasi (Kritik Sumber)**

Tahap metode sejarah selanjutnya yaitu verifikasi atau kritik sumber. Setelah peneliti mendapatkan sumber yang sesuai dengan objek penelitian, peneliti menguji

[32]Https://kbbi.kemendikbud.go.id diakses 24 Januari 2019 pukul 11:36 WIB.
[33]Purwono, *Dokumentasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 5 – 6.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sumber tersebut terkait dengan peran pemberdayaan ekonomi LAZISNU DIY studi kasus kabupaten Kulonprogo terhadap masyarakat.Seorang peneliti sejarah perlu meneliti dengan cermat semua sumber yang akan digunakannya dalam penelitian. Dalam hal ini yang juga harus diuji adalah kebasahan tentang keaslian sumber (otentitas) yang dilakukan melalui kritik eksteren, dan keabsahan tentang kesahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik interen. Pada tahap ini peneliti melakukan verifikasi terhadap sumber yang didapatkan, baik itu dari buku, jurnal, thesis, majalah, dan lain sebagainya.

3. **Interpretasi (Penafsiran Sejarah)**

Interpretasi atau penafsiran sejarah seringkali disebut juga sebagai analisis sejarah. Didalam proses interpretasi sejarah, seorang peneliti harus berusaha mencapai faktor–faktor yang menyebabkan terjadinya peristiwa. Adapun tujuan dari tahap ini adalah untuk melakukan sintesis atau penyatuan atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber–sumber sejarah tentang peran pemberdayaan ekonomi LAZISNU Kulonprogo terhadap masyarakat Kulonprogo tahun 2006-2018. Pada tahap ini fakta–fakta yang terkait dengan penelitian berusaha peneliti tafsirkan secara tepat.

4. **Historiografi (Penulisan Sejarah)**

Tahap terakhir dalam metode sejarah adalah historiografi atau penelitian sejarah. Historiografi merupakan pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan berdasarkan sistematika yang sudah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disajikan secara deskriptif analitis dan sesuai dengan kronologi suatu peristiwa.[34]

Dalam penelitian ini akan berisi tentang laporan mengenai hasil penelitian dan analisis peran pemberdayaan ekonomi LAZISNU Kulonprogo.

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan pemahaman mengenai isi dan esensi penulisan skripsi ini, serta sebagai upaya dalam menjaga keutuhan dari pembahasan permasalahan dalam skripsi agar terarah dan sistematis, maka dibuat menjadi lima bab sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah dalam penelitian ini, serta alasan mengapa masalah tersebut menarik untuk diteliti. Selanjutnya masalah tersebut dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah,diteruskan dengan pembahasan mengenai tujuan dan kegunaan penyusunan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Selain itu, bab ini juga berisi mengenai alasan pemilihan topik penelitian dilengkapi dengan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian. Selain itu bab ini juga menjadi dasar pijakan untuk pembahasan selanjutnya.

Bab II berisi uraian tentang kondisi masyarakat serta sejarah berdirinya NU di Kulonprogo sebelum berdirinya LAZISNU di Kabupaten Kulonprogo. Dalam bab ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai kondisi masyarakat di wilayah kabupaten Kulonprogo sebelum dan sesudah berdirinya LAZISNU, sehingga kemudian menjadi lembaga yang berperan dalam bidang pemberdayaan ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm 67.

Bab III berisi uraian tentang Sejarah berdirinya LAZISNU Kulonprogo serta usaha-usaha LAZISNU dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kabupaten Kulonprogo, melalui usaha-usaha yang dilakukan LAZISNU Kulonprogo dalam memberdayakan masyarakat di Kabupaten Kulonprogo.

Bab IV berisi uraian tentang pengaruh LAZISNU Kulonprogo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kulonprogo. Pengaruh tersebut dilihat dari beberapa indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat seperti peningkatan pendapatan serta penciptaan lapangan kerja, setelah adanya pemberdayaan ekonomi.

Bab V adalah bab terakhir yang merupakan penutup dan berisikan kesimpulan serta saran–saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

LAZISNU Kulonprogo merupakan lembaga yang didirikan atas latar belakang minimnya wadah yang tepat untuk mengelola zakat, infaq, dan sedekah di wilayah Kulonprogo, sehingga distribusi dari zakat tersebut tidak dapat terbagi secara merata. Selain itu, minimnya pengetahuan warga tentang pengelolaan dana yang tepat, juga menjadi alasan utama perlu didirikannya LAZISNU yang diharapkan memberikan solusi bagi permasalahan tersebut.

Seiring berkembangnya zaman kebutuhan manusia semakin meningkat, namun fenomena yang terjadi dilapangan tidak sejalan dengan meningkatnya kebutuhan dikarenakan minimnya sumberdaya manusia, kesempatan kerja, serta, serta modal untuk memulai suatu usaha.

Melalui hal itu LAZISNU dituntut untuk dapat memberikan solusi terbarukan untuk memecah permasalahan berantai tersebut melalui program-program pemberdayaan ekonomi yang dicanangkan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Solusi yang diberikan secara langsung yaitu berupa modal dana usaha yang diberikan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha mikro sehingga menjadi lebih berkembang seperti usaha bapak musonif dalam mengembangkan usaha barbershopnya dll. Kemudian solusi yang diberikan secara tidak langsung yaitu berupa pelatihan amil maupun pelatihan soft skill bagi masyarakat seperti pelatihan budidaya tanaman lidah buaya, pemberian kerombong, serta upaya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pengembangan aplikasi multiguna (KAC Payment) dan masih banyak lagi.

Keberhasilan dari adanya program pemberdayaan ekonomi oleh LAZISNU Kulonprogo inipun tidak terlepas dari antusiasme serta kerja keras masyarakat kabupaten Kulonprogo dan tim amil. Sehingga simbiosis mutualisme yang diharapkanpun dapat tercapai, yaitu masyarakat mendapatkan berbagai manfaat dari adanya pemberdayaan ekonomi sehingga penduduk miskin dapat berkurang, berkembangnya usaha produktif, serta pendapatan masyarakat semakin meningkat. Selain itu, manfaat untuk LAZISNU Kulonprogo sendiri yaitu mendapat kepercayaan dari masyarakat untuk menjadi lembaga yang dapat membantu dan membangun kemandirian ekonomi yang diharapkan.

## B. Saran

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya perlu ada penelitian yang jauh lebih mendalam mengenai peran dan pengaruh LAZISNU Kulonprogo dalam berbagai aspek. Mengetahui bahwa dalam penelitian ini terfokus pada aspek sejarah dan pemberdayaan ekonomi masyarakat LAZISNU Kulonprogo.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

# DAFTAR PUSTAKA

**Buku :**

A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah,* Yogyakarta: Ombak 2015.

Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, Edisi 2, Yogyakarta: Gaya Media.

Daliman, *Metode Penelitian Sejarah,*Yogyakarta: Ombak 2015.

Didhin Hafifdhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern,* Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

DudungAbdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011.

Djazuli,Yadi Janwari, *Lembaga – lembaga Perekonomian Ummat*, Jakarta: Raja Gerafindo Persada, 2002.

George Ritzer. ‘’*Teori Sosiologi Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Post Modern”*. Yogyakarta: Kreasi wacana,2012.

Heru Nugroho, *Menumbuhkan Ide–Ide Kritis.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahnya Edisi Keluarga,* Surabaya: UD Halim, 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*.Yogyakarta: Bintang Budaya, 1995.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004.

Louis Gootchalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto.Jakarta:UI Press, 1980.

Mahrus el–Mawa dkk, *20 Tahun Perjalanan NU: Memberdayakan warga NU cet I*. Jakarta: Lakpesdam NU, 2005.

Mardalais, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Onny S. Prijono, *Pemberdayaan:Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*. Jakarta: CSIS, 1996.

Paul B. Horton, Chester L. Hunt, *Sosiologi*,Jakarta: Erlangga.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka,2005.

Purwono,*Dokumentasi*.Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Ruslan Abdul Ghafur Noor, *Konsep Distribusi Ekonomi Islam dan Format Keadilan Ekonomi di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suparlan P, *Kemiskinan di Perkotaan: Bacaan untuk Antropologi Perkotaan*. Jakarta: Sinar Harapan, 1984

Teuku Muhammad Hasby Ash–Shiddiqy,*Pedoman Zakat,* Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.

Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Reseacrh, Pengantar Metodologi Ilmiah.* Bandung: Tarsito, 1972.

Yadi Janwari Djazuli, *Lembaga–lembaga Perekonomian Ummat*, Jakarta: Raja Gerafindo Persada, 2002.

Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Group,2015.

Yusuf Qardhawi, *Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan,* Jakarta: Gema Insani Press, 1995.

Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat ,cet ke–12.* Jakarta: Litera Antarnusa, 2011.

Zainul Milal Biznawi, *Laskar Ulama–Santri dan Resolusi Jihad cet I.* Jakarta: Pustaka Kompas, 2014.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Jurnal :**

Candra Mustika,"Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1990-2008", *Jurnal Paradigma Ekonomika,*Vol.1 No. 4 Oktober 2011.

IG.W. Murjana Yasa, "Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Partisipasi Masyarakat di Provinsi Bali", *Jurnal Ekonomika dan Sosial.*

Dedi Wahyudi, pendekatan antropologi dan sosiologi dalam studi islam, Jurnal Ihya Arabiyah,Desember 2016.

Dr.H. Syaparrudi, dkk. *"Analisis Penanggulangan Kemiskinan Daerah ( Studi Kasus di Kabupaten Batanghari )"*. Jurnal Paradigma Ekonomika. Vol.10, No.1, April 2015.

Sugeng Haryanto, "Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu di Pucangganak Kecamatan Tugu Trenggalek", *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.9, No. 2, Desember 2008.

Widia Astuty *"Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia"*. Jurnal Riset Akutansi dan Bisnis. vol.7 no.2, September 2007.

Nano Prawoto, *"Memahami Kemiskinan Dan Strategi Penanggulagannya"*. Dalam James. C scott, 1981 (jurnal Ekonomi dan studi pembangunan Vol. 9 No. 1, April 2009.

Novalia Nastiti dkk ''Kemampuan Unit Usaha Yayasan Nurul Hidayat Dalam Menunjang Operasional Lembaga Amil Zakat", JESTT Vol.1 No.2,Februari 2014.

**Skripsi:**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

M. Saiful Arif M, *Pemberdayaan Ekonomi Klien Lembaga Amil Zakat Nasional Dompet Peduli Ummat Darut Tauhid Yogyakarta*,(Yogyakarta: Fak Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Nova Setiaji, *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui LAZIS NU preuneurZakat produktif LAZISNU DIY* (Yogyakarta: Fak Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Mubtadiatul Khusna, *Sejarah Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama (LAZISNU) Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Fak Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga, 2018).

**Dokumen :**

Arsip resmi PDF LAZIS NU D.I Yogyakarta.

**Internet :**

https://bangkitmedia.com/nu-care-lazisnu-kulonprogo-perkuat-gerakan-amil diakses 10 Juli 2019 Pukul 13:05 WIB.

http://doktorpaisal.wordpress.com/2009/12/18/biografi-robert-king-marton/ diakses 27 Mei 2019 pukul 22:45 WIB.

https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-615293/kerugian-gempa-yogyadiakses 14 Februari 2019 pukul 12.59 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://kbbi.kemendikbud.go.id.htmldiakses 24 Januari 2019 pukul 10.50 WIB.

https://kulonprogokab.bps.go.id/staticable/penduduk-miskin-dan-garis-kemiskinan-2003-2017.html diakses 12 Mei 2019 pukul 10.50 WIB.

https://jogjaprov.go.id/berita/detail/topografidiakses 14 Februari 2019 pukul 11.20 WIB.

http://www.nu.or.idasar-kewajiban-zakat-dalam-islam diakses ahad, 30 Juni 2019

**Wawancara:**

Wawancara dengan H. Bima Prasetya, S.H., MM selaku ketua LAZISNU Kulonprogo periode 1 pada tanggal 26 Juni 2019.

Wawancara dengan Alfanuha Yushida, P.Mat selaku ketua LAZISNU Kulonprogo pada tanggal 26 Maret 2019

Wawancara dengan Marwanto selaku UPZIS Pengasih, Kulonprogo pada tanggal 28 Maret 2019

Wawancara dengan Amrullah Furqon, S.sos selaku Direktur Managemen NU Care LAZISNU Kulonprogo pada tanggal 27 Maret 2019.

Wawancara dengan Ahmad Najih selaku ketua pembudidayaan lele dan tanaman pisang di dusun Kulwaru, Sarengrejo, Wates, Kulonprogo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara dengan Musonif selaku pemilik Barbernuha 11 Juli 2019 pukul 01:00 WIB

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA